

TES PSIKOLOGIS (TES “KUDER”)

Dra. Hj. SW. Indrawati, M.Pd., Psi
Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
FIP UPI
Bandung

KUDER PREFERENCE RECORD- VOCATIONAL

- Preference Record untuk vokasional ini diciptakan oleh G. Frderic Kuder, professor Universitas Duke dan editor dari Educational and Psychological measurement, melalui sejarah penelitian yang cukup lama.
- Perkembangan Kuder Preference Record-Vocational dimulai dari tahun 1934-1935 di bidang pendidikan.

KUDER PREFERENCE RECORD- VOCATIONAL

- FORM A diterbitkan pada tahun 1939, bentuk ini meliputi 7 daerah minat.
- Pada tahun 1942, diterbitkan FORM B yang meliputi 9 daerah minat. Dan pada tahun 1948, FORM C yang meliputi 10 daerah minat, sudah dapat dipakai.
- Susunan Preference Record-Vocational yang sekarang, adalah berasal dari FORM C tersebut dengan penelitian-penelitian yang masih terus berlangsung.

TUJUAN

- Record ini mengukur “kesukaan” dalam 10 daerah, yaitu :

0. Outdoor

1. Mechanical

2. Computational

3. Scientific

4. Persuasive

5. Artistic

6. Literacy

7. Musical

8. Social Service

9. clerical

TUJUAN

- Dengan satu skala tambahan, yaitu skala VERIFICATION atau skala V. skala verifikasi ini tidak mengukur kesukaan jabatan, tetapi untuk mengukur validitas jawaban “Orang Percobaan” (OP) yang tidak jujur atau ceroboh.

KEGUNAAN

Ada beberapa kegunaan khusus dari Kuder Preference Record-Vocational di dalam program bimbingan, yaitu :

1. Untuk menunjukkan jabatan-jabatan bagi studi lebih lanjut. Jabatan-jabatan ini meliputi tipe-tipe kerja yang disukai atau yang ditampilkan oleh seorang murid.

Tentu saja pilihan-pilihan itu hanya berarti untuk mengidentifikasi suatu jabatan tertentu, dan bukan untuk mengukur kemampuannya (ability) bagi jabatan itu.

KEGUNAAN

2. Untuk menguji seseorang yang telah memilih suatu jawaban tertentu.

Kuder Preference record khususnya dipergunakan sebagai suatu pemeriksaan, apakah pilihan jabatan seseorang itu sesuai dengan tipe kesukaan yang dikerjakannya. Apabila jabatan ini tidak memuat kegiatan-kegiatan yang biasanya ia nikmati, maka berarti bahwa pilihannya salah.

KEGUNAAN

3. Kadang-kadang para remaja memilih karir atau dasar kualifikasi yang dangkal, atau untuk pindah kerja saja.

Ia bekerja karena temannya bekerja disitu, atau karena ia mempunyai koneksi disitu, atau karena nilai prestasi yang dihubungkan dengan jabatan tersebut.

Untuk alasan-alasan semacam ini, sebaiknya pilhan karir di check terlebih dahulu sebelum meningkat lebih jauh.

KEGUNAAN

- Untuk konseling pegawai, Preference Record-Vocational dipakai sebagai :
 4. Seleksi pegawai.
 5. Membuktikan penempatan pegawai yang ada sekarang cocok dengan jabatannya. Karena kemampuan kerja dan efisiensi kerja dapat bertambah atau meningkat, apabila menempatkan pegawai pada tipe pekerjaan yang ia sukai.
- Tentu saja, sekali lagi, kemampuan (*ability*) juga harus dipertimbangkan.

KEGUNAAN

- Untuk konseling pada umumnya :
6. Mengembangkan motivasi kemampuan membaca. Mahasiswa-mahasiswa dapat memperbaiki kecakapannya dalam membaca, bilamana materi pokok bahan bacaannya mewujudkan keadaan dirinya. Preference record-Vocational dapat menolong mereka untuk mengidentisir bahan-bahan yang disukainya.

KEGUNAAN

- Pemakaian Preference record dalam hubungan dengan program kecakapan membaca, mengandung nilai-nilai :
 - a. Keterangan jabatan, yang akan mendorong mahasiswa untuk memilih karirnya.
 - b. Membangkitkan motivasi membaca bahan-bahan yang sesuai dengan kesukaan dan karirnya.

SKORING

1. Hitunglah nilai verification (V) dari OP.
Bila nilai V terletak antara 38-44, skoring dapat diteruskan. Bila nilai $V=37$ atau kurang, berarti bahwa ada beberapa alasan yang meragukan nilai jawaban OP. Misalnya, karena OP kurang bersungguh-sungguh mengerjakan tes, atau karena jawaban OP tidak konsisten.

SKORING

Oleh sebab itu, maka nilai minat lainnya boleh jadi kurang tepat menggambarkan keadaan diri OP.

Bila nilai $V=45$ atau lebih, berarti OP tidak mengerti atau tidak mengikuti petunjuk tes yang berlaku..

Karena kemungkinan tertinggi nilai V hanyalah 44.

SKORING

2. Hitunglah pula nilai-nilai minat seluruhnya, mulai dari Outdoor (0) sampai dengan Clerical (9).
3. Untuk menentukan nilai standar dipergunakan norma presentil yang dikutip dari aslinya. Norma presentil yang asli adalah dari Science Research Associates, second revision, Januari 1950. SRA catalog number 7-293.

Dalam hal ini, norma persentil dibedakan menurut jenis kelamin (sex) OP.

SKORING

4. Profil Kuder Preference Record-Vocational menunjukkan 3 arti daerah, yaitu :
 - a. 0 – 24 persen : adalah daerah minat yang rendah.
 - b. 25 – 74 persen : adalah daerah minat rata-rata.
 - c. 75 – 100 persen : adalah daerah minat yang tinggi.

TERIMA KASIH.....